

ABSTRAK

Kampung adat balai kaliki ini merupakan kampung yang masih memiliki beberapa rumah gadang seperti rumah gadang zaman dahulu. . Pada tahun 1947 dan tahun 1948 tepat nya terjadi agresi belanda beberapa seabagian rumah gadang terbakar yang disebabkan oleh agresi belanda , pada waktu itu masyarakat yang melarikan diri rumah nya hangus di bakar dan ada juga masyarakat yang memperbaiki setelah terjadi agresi tersebut. Jumlah rumah gadang yang ada di kampuang adat balai kaliki ini berjumlah lebih kurang 15 rumah gadang yang masih di tempati oleh masyarakat setempat. Melalui media video promosi, penulis mencoba untuk memberi informasi tentang Kampung Adat Balai Kaliki, tidak terlalu diketahui dikalangan masyarakat Sumatera Barat, terutama masyarakat Nagari Koto Nan Gadang itu sendiri, agar dapat dilestarikan dengan baik. Media video dipilih karena sifatnya yang lebih cenderung audio visual, sehingga diharapkan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Keyword: Audio Visual, Kampung Adat Balai Kaliki , Video Promosi

ABSTRACT

Balai Kaliki traditional village is a village that still has several gadang houses like the old gadang houses. In 1947 and 1948, to be precise, there was a Dutch aggression, some of the Gadang houses were burned down due to the Dutch aggression. The number of gadang houses in the balai kaliki adat village is approximately 15 gadang houses which are still occupied by the local community. Through promotional video media, the author tries to provide information about the Balai Kaliki Traditional Village, which is not well known among the people of West Sumatra, especially the people of Nagari Koto Nan Gadang itself, so that it can be properly preserved. Video media was chosen because it tends to be audio-visual, so it is expected that the information conveyed can be well received.

Keyword: Audio Visual, Kampung Adat Balai Kaliki, Promotional Video